

Ensiklopedia Budaya Nusantara Berbasis Web

Purnomo Herianto¹, Yulia²

Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) – 8417658

E-mail: phpurnomo3@gmail.com¹, yulia@petra.ac.id²

ABSTRAK

Ensiklopedia budaya nusantara adalah kumpulan informasi seluruh budaya yang ada di Indonesia sebelum Indonesia merdeka tahun 1945. Budaya tersebut terbentuk karena keadaan sosial di masyarakat. Masyarakat melakukan kebiasaan sehari – hari dan kebiasaan tersebut diteruskan dari generasi ke generasi sehingga menjadi tradisi.

Nusantara mempunyai berbagai macam pakaian, tarian, rumah, lagu, dan bahasa. Setiap wilayah propinsi mempunyai 1 budaya yang menjadi maskot provinsi tersebut, misalnya Jawa Timur mempunyai rumah joglo. Dalam program berbasis web ini berisikan informasi budaya yang mudah dicari.

Hasil akhir dari program web budaya ini adalah membantu masyarakat yang ingin tahu budaya Indonesia dan mempromosikan budaya Indonesia di jagad maya.

Kata Kunci: Ensiklopedia, Nusantara, Maskot.

ABSTRACT

Encyclopedia of the archipelago culture is a collection of information throughout the culture that existed in Indonesia before the independence of Indonesia in 1945. Culture is formed because of social circumstances in the community. The community performs daily habits and the habit is passed on from generation to generation so that it becomes a tradition.

Archipelago has a variety of clothes, dance, house, song, and language. Each province has one culture that became the province's mascot, for example East Java has a joglo house. In this web based program contains cultural information that is easy to find.

The end result of this cultural web program is to help people who want to know the culture of Indonesia and promote Indonesian culture in the virtual universe.

Keywords: Encyclopedia, Archipelago, Mascot.

1. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang banyak warga negara Indonesia yang tidak mengenal budaya Indonesia. Hal ini karena adanya perbedaan tata karma dan sopan santun, maka budaya tidak digunakan.

Indonesia terbagi menjadi 34 provinsi, masing – masing provinsi mempunyai ciri khas budayanya masing – masing. Karena hal itu penulis mengajukan proposal yang berjudul “ensiklopedia budaya nusantara berbasis web” untuk memberi informasi kepada masyarakat. Aplikasi ini mempunyai fitur tampilan awal (home), tampilan informasi per provinsi, pencarian berdasarkan tag, pencarian berdasarkan kategori.

Melalui fitur–fitur yang disediakan penulis berharap masyarakat dapat mengenal budaya Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 HTML

HTML adalah script pemrograman untuk membuat website. Kepanjangan dari HTML adalah hypertext markup language. Dengan menggunakan HTML kita dapat mengatur informasi yang ditampilkan di internet.

2.2 JavaScript

JavaScript digunakan untuk memperindah tampilan website, tidak membutuhkan compiler untuk menjalankannya. Untuk menjalankan javascript dibutuhkan javascript interpreter, tidak semua web browser mempunyai javascript interpreter. Salah satu web browser yang bias menjalankan javascript adalah internet explorer.

2.3 PHP

Php singkatan dari hypertext preprocessing, merupakan bahasa populer dan dapat dimasukkan kedalam HTML script. Php biasa digunakan untuk memanggil data pada database. Php merupakan open source dan banyak web server yang mendukungnya serta mudah dikembangkan.

2.4 Nusantara

Indonesia mempunyai berbagai macam budaya, budaya yang diwariskan generasi ke generasi disebut tradisi. Tradisi melekat dalam kehidupan masyarakat.

3. ANALISIS DAN DESAIN

3.1 Analisa website budaya

Informasi yang ditampilkan pada website yang ada pada masa kini belum lengkap dan terpisah–pisah. Karena itu dibuatlah website yang memiliki tampilan sederhana dan menyatu, penyatuan ini menggunakan hyperlink.

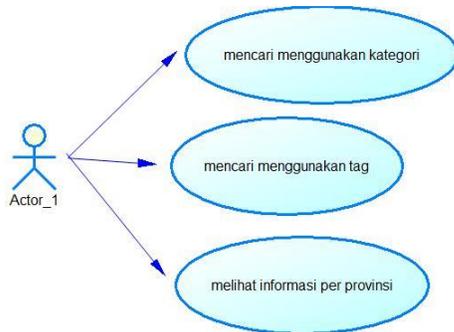
System pencarian berdasarkan kata kunci dan pengelompokan kategori. Hal ini berguna untuk memudahkan pengguna untuk mencari informasi.

3.2 Taksonomi

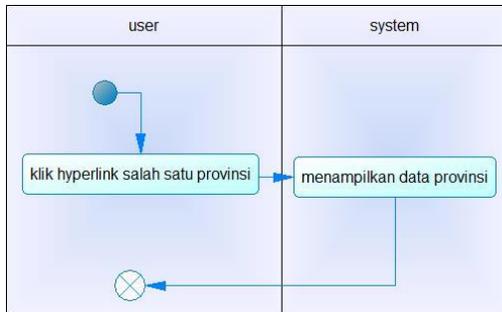
Taksonomi adalah pengelompokan data kedalam kriteria tertentu sehingga data menjadi lebih spesifik. Sebagai contoh pengelompokan berdasarkan tarian, rumah, dan lain – lain.

3.3 Use Case

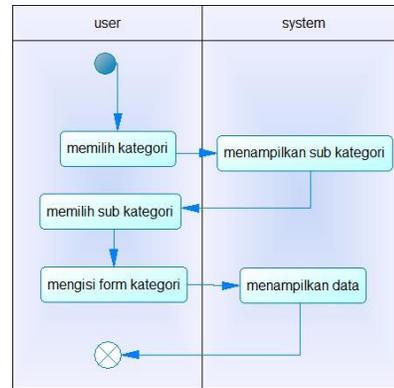
Aktifitas pengguna digambarkan menggunakan use case. Pengguna dalam website ini dapat melakukan pencarian melalui kata kunci, kategori, melihat informasi per provinsi. Use case dapat dilihat pada gambar 1, aktifitas diagram provinsi merujuk pada gambar 2, aktifitas mencari informasi menggunakan kata kunci merujuk pada gambar 3, aktifitas mencari informasi.



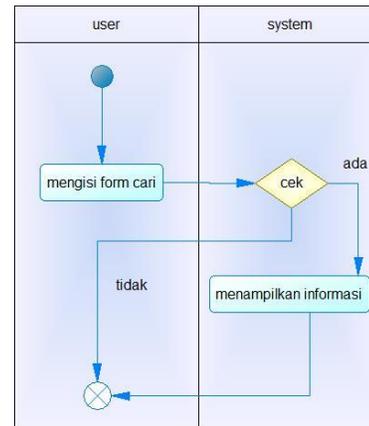
Gambar 1 use case



Gambar 2 Aktifiti Diagram Provinsi



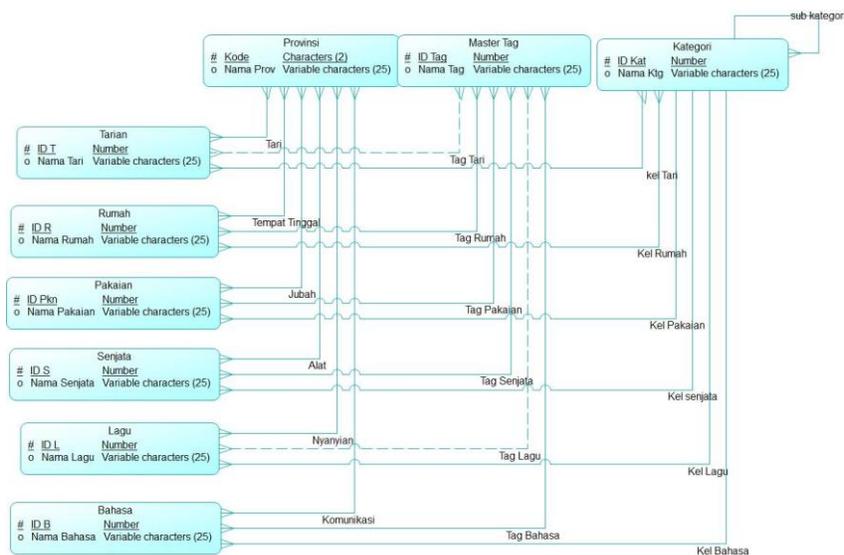
Gambar 3 Aktifiti Diagram Mencari Berdasarkan Kategori



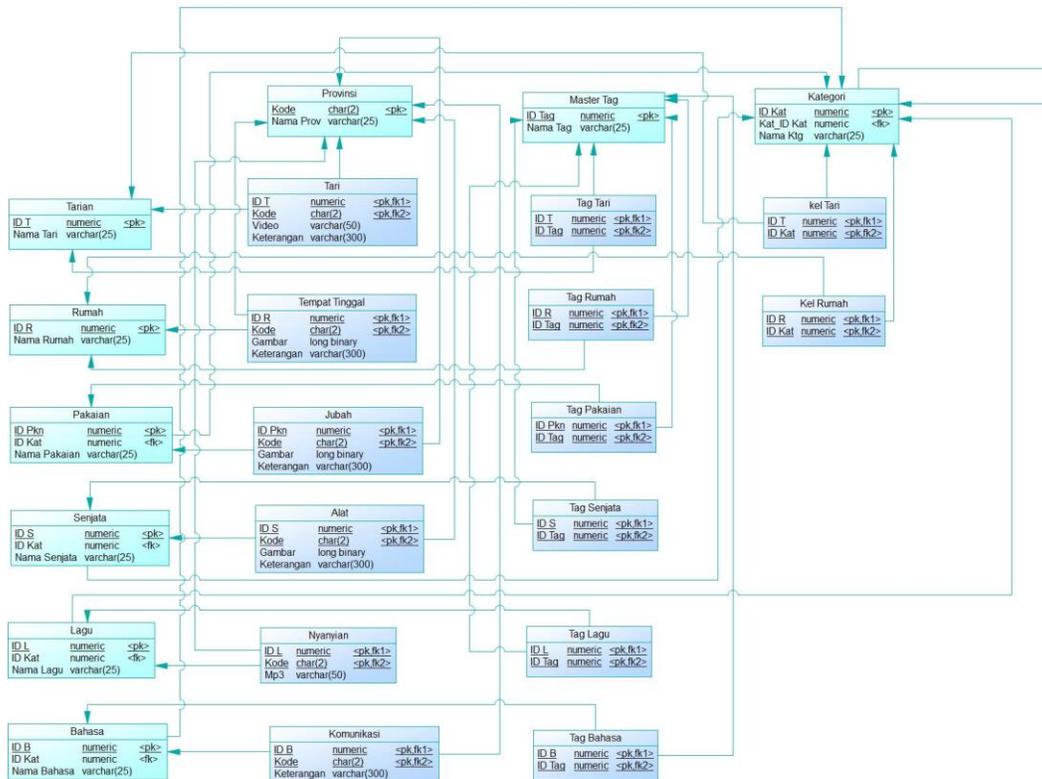
Gambar 4 Aktiviti diagram mencari berdasarkan tag

3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Erd dilakukan sebelum melakukan implementasi akhir, mempunyai 2 tipe yaitu CDM dan PDM. CDM adalah conceptual data diagram yang mendiskripsikan konsep ke dalam system administrasi. PDM adalah deskripsi secara fisik dalam proses pembuatan system administrasi. CDM merujuk pada gambar 5, PDM merujuk pada gambar 6.



Gambar 5 CDM



Gambar 6 PDM

3.5 Interface

Interface pada halaman home diberi gambar tari legong bali, untuk menunjukkan tampilan web ini budaya nusantara. Dibawah gambar diberi gambar peta Indonesia beserta batas wilayah provinsi. Pada tiap provinsi diberi hyperlink, jika hyperlink diklik maka masuk ke halaman provinsi.

4. HASIL

4.1 Home

Halaman ini merupakan halaman utama, pada terdapat gambar tari legong bali, peta Indonesia untuk menunjukan kepada pengguna bahwa web ini adalah web budaya Indonesia merujuk pada gambar 7, peta indonesia untuk memudahkan pengguna mencari informasi secara langsung, merujuk pada gambar 8.



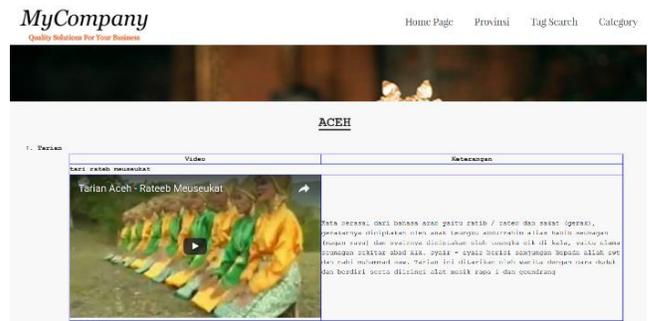
Gambar 7 tari legong



Gambar 8 home

4.2 Provinsi

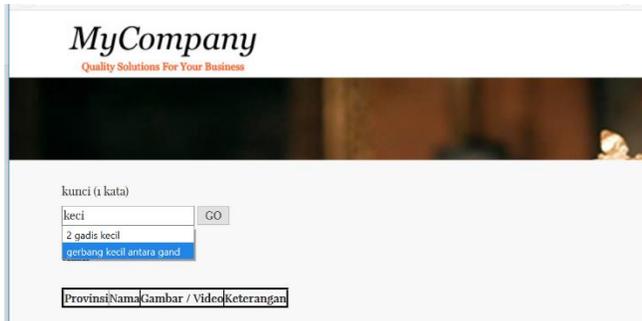
Halaman ini memberikan informasi kepada pengguna tentang provinsi tersebut. Dilengkapi dengan gambar, video, mp3 dan keterangan. Merujuk pada gambar 9.



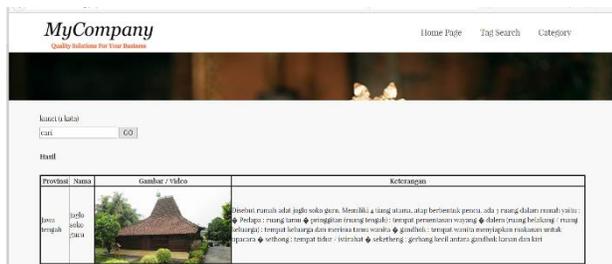
Gambar 9 provinsi

4.3 Tag

Halaman ini menampilkan pencarian berdasarkan kata kunci dan dilengkapi data list untuk mempermudah pencarian. Merujuk pada gambar 10. Setelah memilih data yang dicari pada data list, pengguna mengklik tombol GO, maka hasil pencarian ditampilkan. Merujuk pada gambar 11.



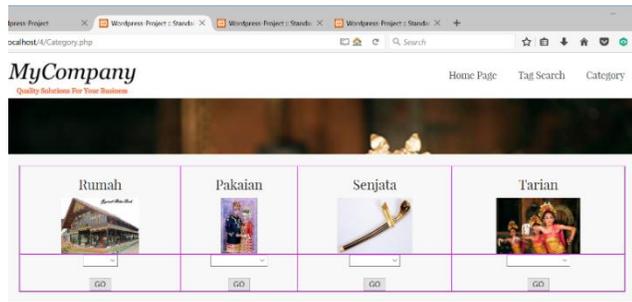
Gambar 10 Tag



Gambar 11 hasil kategori

4.4 Kategori

Pada halaman ini pengguna dapat mencari kategori berdasarkan kategori yang telah disediakan. Ketika kategori telah di pilih maka sub kategori akan keluar jika ada. Merujuk pada gambar 12. Hasil pencarian akan ditampilkan setelah pengguna mengklik tombol GO. Merujuk pada gambar 13.



Gambar 12 kategori



Gambar 13 hasil kategori

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengujian aplikasi sudah dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.
- Ketika seseorang tidak tahu informasi, cukup menyetik kata kunci pada halaman tag maka rekomendasi dan hasil ditampilkan.
- Pengelompokan berdasarkan kategori telah dibuat 2 tingkat.
- Dibutuhkan informasi yang lebih spesifik untuk penjabaran masing – masing keterangan budaya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G. 2014. HTML5 MANUAL BOOK. PT elex media komputindo, Jakarta.
- Trilaksono, H. 2013. Jelajah 34 propinsi adat budaya nusantara. Pustaka Edukasia, Yogyakarta.
- Herimanto & Winarno. 2016. ILMU SOSIAL & BUDAYA DASAR. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sidik, B. 2011. JavaScript. Informatika Bandung, Bandung.
- Tim EMS. 2016. Php5 dari NOL. PT elex media komputindo, Jakarta.
- Bahari, Hamid. 2011. *Kitab Budaya Nusantara*. Yogyakarta: Diva Press.
- <http://kbbi.web.id/maskot>.